

Penguatan Akademik Dalam Publikasi Ilmiah Bagi Dosen Sekolah Kedinasan**Academic Strengthening in Scientific Publication for Lecturers in Government-Affiliated Institutions****Suwito Eko Pramono¹, Arief Yulianto², Angga Pandu Wijaya³**^{1,2,3} Universitas Negeri Semarange-mail: ¹suwitoekop@mail.unnes.ac.id, ²ariefyulianto@mail.unnes.ac.id,³apwijaya@mail.unnes.ac.id

Abstrak: Kemampuan dosen sekolah kedinasan dalam melakukan penelitian berkualitas dan mempublikasikan hasilnya di jurnal bereputasi adalah sebuah kewajiban dalam tri dharma perguruan tinggi. Masih belum optimalnya publikasi pada dosen-dosen sekolah kedinasan menjadi latar belakang pengabdian ini. Tujuan kegiatan adalah untuk memperkuat bidang akademik dosen pada sekolah kedinasan. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan pengabdian melibatkan 74 dosen dari sekolah kedinasan yang tersebar di Indonesia. Kegiatan pengabdian menggunakan zoom untuk memperluas jangkauan peserta. Kegiatan berhasil dilaksanakan dengan metode penyampaian materi yang meliputi identifikasi isu-isu relevan, memilih teori yang tepat, merancang metode penelitian yang sesuai, dan menginterpretasikan data. Dosen sekolah kedinasan turut memperoleh pemahaman mendalam tentang strategi publikasi yang efektif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi dosen, yang berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di lembaga kedinasan.

Kata Kunci: Penguatan Akademik, Publikasi, Sekolah Kedinasan.

***Abstract:** The ability of lecturers at government-affiliated higher education institutions to conduct high-quality research and publish their findings in reputable journals is an essential obligation as part of the Tri Dharma of higher education. The suboptimal publication output among lecturers at these institutions forms the background of this community service initiative. The objective of this activity is to strengthen the academic capabilities of lecturers at government-affiliated higher education institutions. The method used in this service activity includes delivering materials and facilitating discussions. The activity involved 74 lecturers from government-affiliated institutions across Indonesia. The service was conducted via Zoom to broaden participant reach. The event was successfully carried out through the delivery of material that covered identifying relevant issues, selecting appropriate theories, designing suitable research methods, and interpreting data. Lecturers also gained a deep understanding of effective publication strategies. This initiative is expected to enhance the quality of research and publications by lecturers, thereby contributing to the improvement of education quality in government-affiliated institutions.*

Keywords: Academic Strengthening, Publication, Government-Affiliated Institutions.

A. Pendahuluan

Sekolah kedinasan di Indonesia memainkan peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terutama dalam bidang-bidang tertentu yang dibutuhkan oleh negara. Sekolah kedinasan berfokus pada pendidikan vokasi yang lebih mengutamakan praktik dibandingkan teori. Meskipun demikian, dosen di sekolah kedinasan turut memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tri dharma perguruan tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Syarifuddin et al., 2021). Penelitian menjadi salah satu aspek yang sering kali terabaikan, terutama di lingkungan pendidikan vokasi, hal tersebut disebabkan fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan praktis (Rahmatullah et al., 2021). Penulisan ilmiah menjadi salah satu indikator utama kualitas pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan kemampuan menulis di kalangan dosen sekolah kedinasan sangat penting. Lebih jauh lagi, kurangnya penguatan akademik dalam penulisan paper ilmiah di sekolah kedinasan berdampak pada kualitas penelitian yang dihasilkan. Masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kapasitas penelitian di kalangan akademisi, termasuk di institusi vokasi. Oleh karena itu, masih diperlukan pengembangan kemampuan menulis ilmiah.



Gambar 1. Sepuluh Besar Peringkat Publikasi Ilmiah

Sumber: <https://sinta.kemdikbud.go.id/affiliations>

Kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen di institusi kedinasan masih tergolong rendah. Gambar 1 menunjukkan bahwa publikasi ilmiah masih di dominasi oleh perguruan tinggi akademik, seperti Universitas Indonesia dan Universitas Gadjah Mada. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat pentingnya publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator kualitas akademik dan profesionalisme dosen. Penelitian yang berkualitas tidak hanya meningkatkan reputasi institusi tetapi juga memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia. Penguatan akademik bagi dosen di sekolah kedinasan menjadi sangat penting. Dosen perlu dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan penelitian yang berkualitas (Retnowati et al., 2018). Selain itu, dosen di dorong mampu menulis publikasi ilmiah yang sesuai dengan standar akademik yang berlaku. Hal ini menunjukkan perlunya program penguatan untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang penelitian.

Terjalannya kerjasama antara sekolah kedinasan dengan institusi penelitian dan universitas lain dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas penelitian. Melalui kolaborasi ini, dosen dapat belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti di bidang lain, serta mendapatkan akses ke sumber daya yang lebih baik. Penelitian di sekolah kedinasan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum (Darmalaksana, 2017). Dalam dunia yang terus berubah, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dan berpengetahuan semakin meningkat. Sekolah kedinasan, sebagai institusi yang bertanggung jawab untuk mempersiapkan lulusan yang siap kerja, perlu melakukan penelitian untuk memahami tren dan kebutuhan industri (Anoesyirwan et al., 2020).

Terdapat lulusan vokasi yang belum memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, seperti kemampuan analisis data dan pemrograman. Oleh karena itu, dosen di sekolah kedinasan perlu melakukan penelitian untuk mengidentifikasi keterampilan apa saja yang perlu diajarkan kepada mahasiswa agar lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penelitian juga dapat berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah kedinasan. Dosen yang terlibat dalam penelitian akan lebih memahami perkembangan terbaru di bidangnya dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran (Astuti et al., 2022). Dosen yang aktif dalam penelitian cenderung lebih inovatif dalam metode pengajaran. Dengan demikian, penelitian tidak hanya bermanfaat bagi dosen, tetapi juga bagi mahasiswa. Untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di sekolah kedinasan, diperlukan strategi penguatan akademik yang komprehensif. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penguatan dan workshop yang berfokus pada metodologi penelitian dan penulisan akademik (Sucipto et al., 2022). Program ini dapat membantu dosen untuk memahami dan menguasai teknik-teknik penelitian yang baik serta cara menulis publikasi ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

B. Metode

Kegiatan ini mempergunakan metode ceramah digunakan untuk memberikan informasi dasar mengenai pentingnya publikasi ilmiah dan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Dalam ceramah, disampaikan oleh Prof. Dr Suwito Eko Pramono, M.Pd, dosen diperkenalkan pada berbagai jenis publikasi, mulai dari jurnal internasional hingga konferensi. Hal ini menunjukkan perlunya upaya yang lebih intensif dalam mendukung dosen untuk menerbitkan karya

ilmiah. Kegiatan ini berlangsung dengan mempergunakan Zoom untuk menjangkau dosen sekolah kedinasan secara lebih luas. Kegiatan ini dilakukan pada 5 Juni 2024 dengan didukung oleh Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Diskusi melalui Zoom memungkinkan dosen untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam proses publikasi. Dengan adanya interaksi langsung, peserta dapat saling memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada praktik. Dalam sesi diskusi, dosen diajak untuk menganalisis contoh kasus dari publikasi yang berhasil dan yang gagal. Hal ini memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan publikasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan melalui penyampaian materi yang dirancang untuk memperkuat kapasitas akademik para peserta, terutama dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. Penyampaian materi dilakukan secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep dasar hingga aplikasi praktis yang relevan dengan konteks penelitian dan publikasi ilmiah. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting, seperti metodologi penelitian, teknik penulisan ilmiah, etika publikasi, serta strategi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di jurnal bereputasi.

Pertama, pada sesi latar belakang penelitian, dosen didorong untuk mengidentifikasi dan memahami isu-isu yang relevan dan mempunyai keterbaruan. Diskusi ini tidak hanya terbatas pada identifikasi masalah, tetapi juga melibatkan analisis mendalam tentang relevansi masalah tersebut dalam konteks yang lebih luas. Hal ini membantu dosen untuk merancang penelitian yang memiliki dampak signifikan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, diskusi berlanjut pada dukungan teori. Dosen diminta untuk membahas dan mengkritisi berbagai teori yang relevan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup penjelasan tentang bagaimana teori-teori tersebut dapat digunakan untuk mendukung argumen penelitian. Selain itu, terdapat diskusi untuk memilih teori yang paling sesuai dengan topik penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan memiliki dasar teoretis yang kuat.

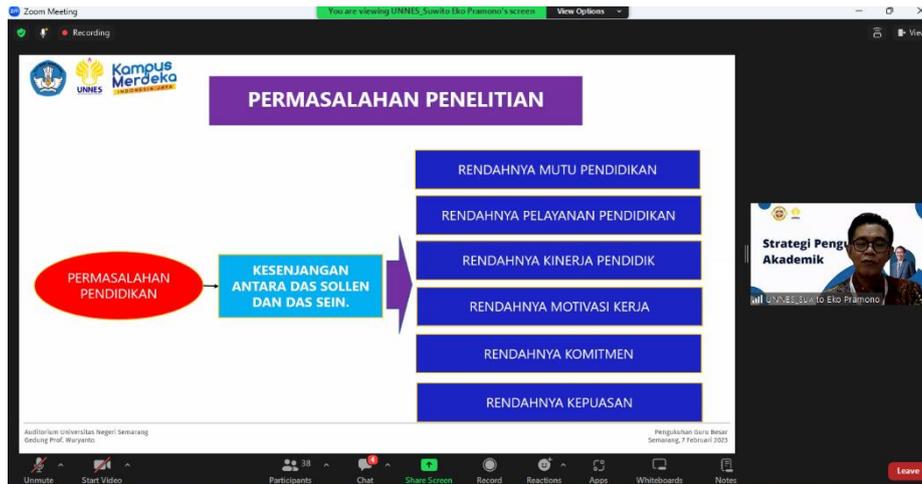
Metode penelitian juga menjadi fokus diskusi. Dosen diberi kesempatan untuk mempresentasikan metode yang direncanakan dan mendapatkan masukan dari rekan-rekan serta fasilitator. Diskusi ini membantu dosen untuk memperbaiki rancangan metode penelitian, memastikan bahwa metode yang digunakan valid dan reliabel. Selain itu, dosen juga diperkuat untuk memahami pentingnya etika penelitian dan bagaimana mengintegrasikannya dalam setiap tahap penelitian. Bagian terakhir dari diskusi adalah tentang hasil dan pembahasan penelitian. Dosen diajak untuk berbagi hasil sementara dari penelitian dan mendiskusikannya dalam kelompok. Diskusi ini membantu dosen untuk menginterpretasikan data dengan lebih baik dan memahami implikasi dari temuan penelitian. Selain itu, dosen juga diperkuat tentang cara menyusun pembahasan yang kritis dan komprehensif, yang tidak hanya menjelaskan hasil penelitian tetapi juga menghubungkannya dengan teori dan literatur yang ada.



Gambar 2. Penyampaian Materi Penguatan Akademik

Strategi publikasi di jurnal bereputasi menjadi topik yang sangat penting. Dosen diberikan strategi tentang pentingnya memilih jurnal yang tepat, menyesuaikan format penulisan sesuai dengan pedoman jurnal, dan strategi untuk meningkatkan peluang diterimanya artikel. Diskusi ini mencakup tips praktis untuk menulis artikel yang menarik dan memenuhi standar kualitas jurnal internasional. Peserta tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga secara aktif terlibat dalam diskusi yang difasilitasi oleh para ahli di bidangnya. Diskusi ini membuka ruang bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan, mengemukakan pandangan, dan berbagi pengalaman yang beragam, sehingga memperkaya pemahaman terhadap topik yang dibahas. Interaksi yang terjadi selama diskusi memungkinkan peserta untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang masih memerlukan pembahasan lebih lanjut serta mendapatkan wawasan baru yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan akademik.

Pendekatan interaktif yang digunakan dalam kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga untuk mendorong dosen sekolah kedinasan mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan langsung dalam konteks akademik. Peserta diharapkan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah, serta berkontribusi secara lebih signifikan dalam penelitian di sekolah kedinasan. Partisipasi aktif dari para peserta dan lingkungan kolaboratif yang tercipta selama sesi berlangsung menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan program. Kolaborasi yang terjalin antar peserta tidak hanya memperkuat jaringan akademik, tetapi juga memfasilitasi pertukaran ide dan praktik yang dapat diadopsi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing individu. Peserta merasa lebih termotivasi untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan adanya lingkungan yang mendukung. Diskusi aktif di antara dosen tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan.



Gambar 3. Diskusi Permasalahan Penelitian

Penguatan akademik dan publikasi ilmiah adalah dua elemen kunci yang sangat penting bagi dosen dalam dunia pendidikan tinggi. Sebagai pendidik dan peneliti, dosen memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengajar tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang berkualitas dan publikasi hasilnya dalam jurnal-jurnal ilmiah (Ghabban et al., 2019). Proses ini memiliki dampak yang luas, tidak hanya bagi perkembangan karier dosen, tetapi bagi kemajuan institusi pendidikan, serta terhadap masyarakat dan ilmu pengetahuan secara umum. Penguatan akademik mendorong dosen untuk memperdalam pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Dalam lingkungan akademik yang terus berkembang, terdapat urgensi bagi dosen untuk terus memperbarui dan memperdalam pemahaman tentang topik yang diajarkan. Penguatan akademik melalui pendidikan lanjutan, pelatihan, dan penelitian memungkinkan dosen untuk menguasai konsep-konsep baru, metode penelitian yang lebih baik, dan teknologi terbaru yang dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran (Madikizela-Madiya, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran tetapi juga memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri.

Dosen dapat menyebarkan temuan-temuan baru yang dapat digunakan oleh peneliti lain, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, penguatan akademik dan publikasi ilmiah juga memiliki dampak signifikan terhadap reputasi dan akreditasi institusi pendidikan (Rake, 2021). Reputasi ini tidak hanya penting untuk menarik mahasiswa, tetapi juga dapat meningkatkan peluang institusi untuk mendapatkan dana penelitian, kolaborasi internasional, dan akreditasi yang lebih baik. Dosen yang aktif dalam penelitian dan publikasi juga dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan peringkat institusi dalam berbagai pemeringkatan internasional. Penguatan akademik dan publikasi ilmiah adalah komponen krusial dalam karier dosen dan perkembangan institusi pendidikan tinggi (Li & Yin, 2023). Melalui penguatan akademik, dosen dapat terus berkembang sebagai pendidik dan peneliti yang kompeten, sementara melalui publikasi ilmiah, dosen dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan reputasi institusi. Kombinasi

dari kedua elemen ini tidak hanya mendukung pencapaian pribadi dosen tetapi juga memainkan peran penting dalam kemajuan pendidikan tinggi dan masyarakat secara keseluruhan. Selama kegiatan pengabdian ini, dosen-dosen dari berbagai sekolah kedinasan terlibat dalam diskusi yang sangat aktif. Dosen sekolah kedinasan mendalami berbagai aspek penelitian mulai dari latar belakang hingga strategi publikasi di jurnal bereputasi. Diskusi ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan penelitian dosen dan meningkatkan kualitas publikasi.

D. Simpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif dosen dari berbagai sekolah kedinasan dalam diskusi dan pemahaman mengenai penelitian yang berkualitas. Melalui diskusi yang intensif, dosen berhasil mengidentifikasi dan memahami isu-isu relevan dalam bidangnya, memilih teori yang sesuai, merancang metode penelitian yang valid, serta menginterpretasikan hasil penelitian dengan baik. Selain itu, dosen juga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang strategi publikasi di jurnal bereputasi. Partisipasi aktif ini menunjukkan peningkatan kemampuan dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mempublikasikan penelitian yang berkualitas, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di lembaga masing-masing.

Daftar Rujukan

- Anoesyirwan, A., Madiistriyatno, H., & Mutmainnah, S. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Publikasi Ilmiah Menggunakan Metode Agile. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember). <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.99>
- Astuti, C. C., Wiguna, A., Wardana, M. D. K., & Putra, C. P. (2022). Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah bagi Guru di SMKN 7 Malang. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1).
- Darmalaksana, W. (2017). Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika penelitian. *Jurnal Riset Dan Inovasi*, 2.
- Ghabban, F., Selamat, A., Ibrahim, R., Krejcar, O., Maresova, P., & Herrera-Viedma, E. (2019). The influence of personal and organizational factors on researchers' attitudes towards sustainable research productivity in Saudi universities. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <https://doi.org/10.3390/su11174804>
- Li, H., & Yin, Z. (2023). Influence of publication on university ranking: Citation, collaboration, and level of interdisciplinary research. *Journal of Librarianship and Information Science*, 55(3). <https://doi.org/10.1177/09610006221106178>
- Madikizela-Madiya, N. (2023). Transforming higher education spaces through ethical research publication: a critique of the publish or perish aphorism. *Higher Education Research and Development*, 42(1). <https://doi.org/10.1080/07294360.2022.2048634>
- Rahmatullah, B., Praherdhiono, H., & Wedi, A. (2021). Analisis Kompetensi Technological Pedagogical and Content Knowledge Pada Guru Sekolah Vokasi Kemaritiman. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.17977/um039v6i12021p186>
- Rake, B. (2021). Do publication activities of academic institutions benefit from formal collaborations with firms? *Innovation: Organization and Management*, 23(2).

<https://doi.org/10.1080/14479338.2019.1679024>

- Retnowati, T. H., Mardapi, D., & Kartowagiran, B. (2018). Kinerja dosen di bidang penelitian dan publikasi ilmiah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.21524>
- Sucipto, S., Rahmayantis, M. D., Pramesti, Y. S., Sahari, S., Jatmiko, J., Ramadhani, R. A., Mukmin, B. A., & Fauji, D. A. S. (2022). Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Workshop Series Literasi Ilmiah Pada Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i2.99>
- Syarifuddin, S., Basri, H., Aminah, N., Zayyadi, M., Hadi, A. M., Murtalib, M., Saifullah, S., Sartika, D., Silviana, D., Andang, A., Mulyadin, E., Gunawan, G., Wirahmad, I., Mikrayanti, M., Muchlis, M., Mutmainah, M., Baeti, N., Sriaryaningsyih, S., Sowanto, S., ... Dusalan, D. (2021). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen, Guru, dan Mahasiswa melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i2.44>